

# **PENGARUH REWARD SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI**

**Siska Arimadona**  
**STKIP ABDI PENDIDIKAN PAYAKUMBUH**  
Email: [siskaarimadona@gmail.com](mailto:siskaarimadona@gmail.com)

## **Abstract**

The purpose of this research is to improve students' motivation in learning biology through the reward system in class VIII.2 MTsN Koto Nan Gadang first semester of academic year 2015/2016. From the research it can be concluded that the reward system can improve students' motivation in the subject of Biology. From this research suggested the reward system should be reapplied by the teacher in tune with the students.

**Keywords:** *reward; learning result*

## **PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Untuk itu dalam menciptakan sumber daya manusia tersebut salah satunya adalah melalui pendidikan. Tidak hanya itu saja, menurut Siagian (2010: 23) yang terpenting adalah dalam proses belajar harus ada motivasi bagi siswa karena motivasi merupakan dorongan atau kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan belajar agar tercipta tujuan yang diharapkan sehingga fungsi motivasi adalah sebagai pendorong, penggerak dan pengarahan kegiatan siswa dalam belajar.

Didalam kegiatan pembelajaran peran motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Menurut Sanjaya (2007: 12) dengan motivasi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Sekarang ini masih dijumpai guru mengabaikan hal-hal kecil seperti kurangnya memberi suatu penghargaan kepada siswa, atau memberikan reward kepada siswa yang berprestasi, seperti cara mengajar dimana guru memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan reward terhadap kebaikan ketika murid bisa melakukan sesuatu dengan hasil ketekunannya. Reward merupakan hal yang menggembirakan bagi anak dan dapat menjadi pendorong atau motivasi bagi anak.

Reward yaitu segala yang diberikan guru berupa penghormatan yang menyenangkan siswa atas dasar hasil baik yang telah dicapai dalam proses pendidikan tujuannya memberikan motivasi kepada siswa agar dapat melakukan hal yang terpuji dan berusaha untuk meningkatkan prestasi (Silberman, 2009: 43). Dalam agama islam reward terbukti dengan adanya pahala yang akan dilipatgandakan bagi siapa saja yang berbuat kebaikan termasuk dalam hal memberi reward, ini dikarenakan kita telah berbuat baik pada orang lain (siswa) yaitu memberi hadiah yang dapat menyenangkan hati orang lain. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa reward merupakan alat pendidikan represif yang menyenangkan, reward juga dapat menjadi pendorong atau motivasi bagi siswa untuk belajar yang lebih baik lagi.

Pada masa sekarang ini adalah bagian dari pengalaman anak sejak dini. Dimaksudkan bahwa pengalaman di masa ini memegang peranan penting dalam sejarah kehidupan seseorang karena lewat pengalaman inilah untuk pertama kalinya konsep diri dibentuk. Semua emosi, nilai-nilai, dan perlakuan yang diterima serta dipahami oleh anak akan memberikan efek bagi pembentukan kepribadiannya dimasa yang akan datang (Desmita, 2006: 22). Mengingat pentingnya suatu pemahaman anak terhadap diri dan lingkungannya mengharuskan orangtua serta pendidik untuk

berhati-hati dalam menanamkan nilai-nilai terhadap anak. Oleh sebab itu, pemberian reward harus diarahkan sehingga anak tidak menjadi tergantung pada reward.

Pada akhirnya, pemberian reward memberikan dampak yang positif bagi pembentukan kepribadian anak, yaitu sebagai pemacu timbulnya motivasi untuk berbuat baik yang tidak bisa muncul begitu saja dari seseorang usia dini. Namun dalam prakteknya, hal ini harus senantiasa diawasi dan diarahkan, baik oleh orangtua maupun pendidik, sehingga anak tidak menjadi salah paham dan orientasinya tetap terkontrol pada motivasinya untuk bertingkah laku sesuai yang diharapkan, bukan pada keinginan mencapai reward. Keadaan seperti itu penulis jumpai saat observasi pembelajaran Biologi kelas VIII. Pada saat proses pembelajaran siswa banyak diam, hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat materi yang dijelaskan. Banyak yang menentukan keberhasilan siswa dalam pendidikan, salah satunya melalui perbaikan proses pembelajaran. Guru sebagai komponen yang terlibat langsung dalam interaksinya dengan siswa seharusnya menguasai materi dengan baik, mampu menggunakan strategi atau metode yang tepat serta mengenal karakteristik materi dan siswa. Motivasi merupakan bagian penting yang perlu mendapatkan perhatian dari guru sebagai pendidik maupun orangtua. Seorang siswa dapat terdorong untuk melakukan kegiatan karena mereka mempunyai motivasi. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi berusaha untuk mencapai tujuan belajarnya, motivasi siswa tercermin pada gairah dan semangat belajar serta keinginan untuk mencapai prestasi belajar.

Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar. Seseorang yang mempunyai kecerdasan tinggi bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajar. Motivasi tidak hanya berpengaruh pada siswa saja, tetapi bagi seluruh pendidiknya. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar, sedangkan bagi pendidik motivasi belajar siswa untuk memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa.

Dalam uraian di atas dapat diketahui bahwa *problem* pembelajaran Biologi di MTsN Koto Nan Gadang ialah kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang salah satu penyebabnya adalah cara menumbuhkan motivasi siswa yang kurang bervariasi. Salah satunya adalah upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara pemberian reward. Penerapan reward merupakan sarana untuk memotivasi siswa agar berperan aktif dalam proses pembelajaran. Maka dari itu saya tertarik untuk mencoba meneliti penerapan reward dalam pembelajaran Biologi dikelas VIII.2. Dengan asumsi bahwa dengan peran reward, siswa akan lebih tertarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober tahun pelajaran 2015/2016 dikelas VIII.2 MTsN Koto Nan Gadang, kota Payakumbuh. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII.2 yang berjumlah 33 orang.

Penelitian ini dilakukan dalam kelas dengan menunjuk pada suatu kegiatan mencermati subjek yang akan diteliti.

Penelitian ini dilakukan dikelas dengan metode observasi yaitu langsung melihat, melaksanakan proses pembelajaran, karena penelitian menyangkut kepada peningkatan motivasi belajar siswa apakah reward berpengaruh atau tidak.

Penelitian tindakan kelas memiliki pihak yang melakukan tindakan yaitu penulis sendiri dan dalam penelitian ini juga memerlukan pengamat/ observer yaitu guru pamong sendiri atau guru mata pelajaran Biologi. Prosedur penelitian tindakan kelas ini melewati dua siklus, dimana disetiap

siklus meliputi tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi/Intropeksi/evaluasi.

## 1. Siklus Pertama

### a. Perencanaan

Pada perencanaan ini penulis melakukan tindakan yaitu menyusun dan mengembangkan RPP sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diberikan dan sesuai juga dengan pengaruh reward untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu merencanakan reward dalam bentuk apa yang akan diberikan kepada siswa. Tidak hanya itu penulis juga menyiapkan lembar observasi.

### b. Pelaksanaan tindakan

Dalam hal ini penulis mengembangkan RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya yaitu menerapkan sesuai dengan rencana dan menggunakan metode reward untuk melihat ada pengaruh dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa.

### c. Observasi

Observasi merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan dengan cara mengisi lembaran observasi yaitu mencatat siswa yang diberi penghargaan karena telah melakukan suatu yang baik seperti mau mempresentasikan, aktif dan memberikan kesimpulan.

#### 1) Observasi guru

Untuk observasi guru, guru pamong atau guru mata pelajaran menjadi observer yaitu menilai guru PL dalam keterampilan dan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar.

#### 2) Observasi Siswa

Dalam hal ini yang akan melakukan observasi adalah guru PL sendiri atau penulis, hal-hal yang diobservasi yaitu :

##### (a) Aspek yang Diamati

- (1) Sikap : S
- (2) Perhatian : P
- (3) Tertarik : T
- (4) Antusias : An
- (5) Aktif : Ak

Dalam aspek yang diamati ini, terdapat rentangan skor penilaian, yaitu :

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Tinggi
- 4 : Sangat Tinggi

### d. Refleksi atau Evaluasi

Mengumpulkan data-data yang telah diisi kemudian penulis mengevaluasi kembali terhadap pelaksanaan tindakan. Sehingga nantinya bisa merubahnya pada siklus selanjutnya jika memiliki kekurangan pada siklus sebelumnya.

## 2. Siklus kedua

Siklus kedua ini dimaksudkan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada tindakan pada siklus pertama serta menghilangkan kekurangan-kekurangan tersebut.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sehingga dapat mudah dipahami. Untuk memaparkan data dilakukan dengan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, drafik sehingga mudah dibaca. Data yang telah diperoleh kemudian dihitung dengan presentase. Presentase tersebut dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$\text{Presentase (P)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

Skor Maksimum

$$\text{Presentase per aspek} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh siswa per aspek}}{\text{Jumlah siswa} \times \text{skor tertinggi}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase semua aspek} = \frac{\text{Jumlah presentase seluruh aspek}}{\text{Jumlah seluruh aspek}}$$

$$\text{Presentase semua aspek} = \frac{\text{Jumlah presentase seluruh aspek}}{\text{Jumlah seluruh aspek}}$$

Jumlah seluruh aspek

Setelah diperoleh perhitungan tersebut, maka ditafsirkan sebagai berikut :

NO	ASPEK	PRESENTASE	JENIS REWARD
1.	Sikap (S)	64,39 %	Pujian Penghormatan
2.	Perhatian (P)	53,78 %	
3.	Tertarik (T)	57,57 %	
4.	Antusias (An)	52,27 %	
5.	Aktif (Ak)	37,87 %	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>53,17 %</b>	<b>Cukup</b>

**Tabel 1. Kriteria motivasi belajar siswa**

No	Presentase	Kualifikasi
1.	76% - 100%	Sangat tinggi
2.	56% - 75%	Tinggi
3.	40% - 55%	Cukup
4.	< 40 %	Kurang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada siklus satu ini digunakan reward berupa pujian dan penghormatan. Maksud dari pujian tersebut adalah pujian dalam bentuk memberikan applause atau tepukan tangan atas keberhasilan siswa tersebut baik itu menjawab pertanyaan maupun mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas, Sedangkan reward berupa penghormatan adalah penghormatan dalam bentuk mengumumkan siswa atau kelompok belajar yang aktif dan kompak dalam diskusi. Berikut hasil penelitian :

**Tabel 2. Hasil penelitian pada siklus I**

Jadi pada siklus I ini pengaruh reward hanya sedikit dalam meningkatkan motivasi siswa, hal ini terlihat dari keaktifan dan antusias siswa dalam belajar masih dalam kategori rendah. Untuk itu hasil dari siklus satu ini motivasi belajar siswanya bisa dikatakan cukup.

Pada siklus II ini digunakan tiga macam reward yaitu pujian, penghormatan dan hadiah. Karena pada siklus I keaktifan dan antusias siswa dalam belajar untuk motivasinya masih rendah, maka peneliti menambah reward untuk diberikan kepada siswa yaitu berupa hadiah.

Reward dalam bentuk hadiah ini , peneliti memberikan hadiah berupa makanan seperti roti, coklat dan permen. Peneliti memilih hadiah berupa makanan ini karena pertimbangan dari segala aspek. Hasil dari penelitian siklus kedua adalah :

**Tabel 3. Hasil penelitian pada siklus II**

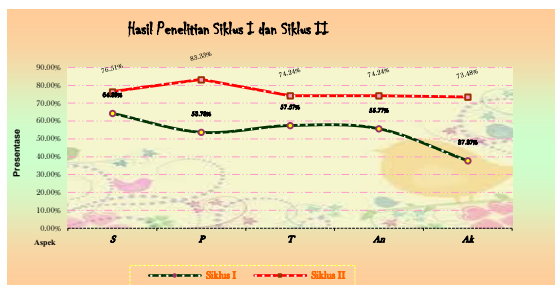
Jadi pada siklus ini pengaruh reward yang ditambah berupa hadiah dalam bentuk makanan ini cukup memberikan dampak yang signifikan terhadap aspek yang diamati, dimana baik itu sikap,perhatian, ketertarikan dalam belajar, antusias untuk berprestasi maupun keaktifan hasilnya meningkat. Sehingga reward memang berpengaruh dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa (Sardiman, 2007: 6), hal ini

NO	ASPEK	PRESENTASE	JENIS REWARD
1.	Sikap (S)	76,51 %	Pujian Penghormatan Hadiah
2.	Perhatian (P)	83,33 %	
3.	Tertarik (T)	74,24 %	
4.	Antusias (An)	74,24 %	
5.	Aktif (Ak)	73,48 %	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>76,36 %</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

terlihat dari perubahan kualifikasi pada siklus I yang hanya berkualifikasikan cukup menjadi kualifikasi sangat tinggi pada siklus II ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang terjadi pada siklus I dan siklus II, penerapan reward bisa meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII.2 di MTsN Koto Nan Gadang, hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian dari siklus I yang memiliki presentase 53.27% dengan kualifikasi motivasi belajar siswa cukup menjadi 76.36% dengan kualifikasi motivasi belajar siswa sangat tinggi pada siklus II.

Jadi penerapan reward yang dilakukan pada materi sistem gerak dikelas VIII.2 di MTsN Koto Nan Gadang mengalami peningkatan terhadap motivasi belajar siswa, sehingga reward memang berpengaruh dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa (Rohani, 2008: 30). Berikut ini grafik yang menunjukkan peningkatan terhadap motivasi belajar siswa dalam pengaruh penggunaan reward



## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh reward sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi kelas VIII.2 di MTsN Koto Nan Gadang pertama penulis menggunakan pujian yang berupa tepukan tangan dan penghormatan berupa mengumumkan nama siswa sebagai reward, akan tetapi siswa belum begitu termotivasi, hal ini terbukti dari kurangnya antusias dan keaktifan siswa dalam belajar. Agar bervariasi penulis menambahkan reward yaitu hadiah berupa makanan. Dengan ditambahkan hadiah sebagai reward membuat antusias, perhatian, keaktifan serta tertarik untuk belajar sehingga mengalami peningkatan yang signifikan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan reward sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada pertemuan pertama yaitu pada hari jumat tanggal 27 September 2013. Siklus II dilaksanakan pada pertemuan kedua yaitu hari jumat tanggal 4 Oktober 2013. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu : a. Perencanaan, b. Pelaksanaan, c. Observasi, dan d. Refleksi.
2. Pengaruh reward sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi kelas VIII.2 di MTsN Koto Nan Gadang yaitu berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus I dan Siklus II dengan menerapkan reward, motivasi belajar siswa kelas VIII.2 mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil rata-rata perhitungan lembar observasi siswa terjadi peningkatan yaitu dari kualifikasi atau kategori cukup menjadi kategori sangat tinggi, yaitu dari siklus I mencapai presentase 53.27% dan siklus II mencapai presentase 76.36%. Dari masing-masing tindakan yaitu dari siklus I menuju siklus II mengalami peningkatan sebesar 23.09%. Jadi reward memang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Dengan memperhatikan proses dan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Penerapan reward hendaknya bisa diterapkan kembali oleh guru dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan siswa.

- b. Hendaknya guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran.
- 2. Bagi Siswa
  - a. Siswa hendaknya lebih semangat dalam belajar agar mendapat nilai yang baik.
  - b. Siswa jangan belajar hanya karena semata-mata untuk mendapatkan reward tetapi jadikan reward itu sebagai motivasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Desmita. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung:Rosda.
- Lufri, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP.
- Nasution, S. 2009. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. 2005. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohani, Ahmad. 2008. *Pengelolaan Pengajaran Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning*. Bandung : Nusamedia.
- Siagian, Sondang P, 2010. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pribadi, Benny A. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat